

Samba Server

@danangnurfauzi

Pengertian

- Serangkaian aplikasi unix yang berkomunikasi dengan protocol Server Message Block (SMB)
- Dikembangkan oleh Andrew Tridgell
- SMB adalah protokol komunikasi data yang juga digunakan oleh Microsost dan OS/2 untuk menampilkan fungsi jaringan client-server yang menyediakan sharing file dan printer serta tugas-tugas lainnya yang berhubungan

Pengertian

- Samba server memungkinkan komputer-komputer Unix/Linux melakukan sharing file dan printer dengan komputer windows bukan hanya dengan komputer-computer Unix/Linux sendiri
- Samba didistribusikan sebagai aplikasi open source dengan lisensi GPL (Gnu Public License)
- Versi Terakhir Samba 4.1.5

Fungsi Samba Server

- Sharing file/direktori antar Unix/Linux dengan windows client
- Sharing printer pada Samba server dengan windows client
- Memudahkan proses network browsing
- Menyediakan proses Autentikasi komputer windows client ketika login ke Windows domain
- Menyediakan dan membantu proses netbios name resolution dengan Windows Internet
- Name Service (WINS) name-server resolution

Fungsi Umum SMB :

- Penghubung mesin Unix (termasuk Linux) dengan mesin DOS/Windows.
- Menempatkan mesin Unix (Linux) sebagai *Primary Domain Controller* sebagaimana yang dilakukan Windows NT / Windows 2000 Server.
- Berbagi file dan printer pada semua komputer yang terhubung ke jaringan.
- Memberikan autentikasi kepada tiap client yang login kedalam 1 domain pada 1 jaringan.

4 jenis pesan (message) SMB :

1. ***Session Control Message***, digunakan untuk membuka atau menutup sebuah koneksi antara **SMB Client** (*redirector*) dengan **SMB Server** (*server*).
2. ***File Message***, digunakan oleh *redirector* untuk memperoleh akses terhadap berkas yang berada di dalam server .
3. ***Printer Message***, digunakan oleh *redirector* untuk mengirimkan data ke sebuah antrian alat pencetak (print queue) yang terdapat dalam server.
4. ***Message***, mengizinkan aplikasi untuk saling bertukar pesan dengan komputer lainnya .

Paket Suite Samba

- ***Smbd***, merupakan daemon yang yang memebrikan layanan berbagi file dan printer dalam sebuah jaringan yang menggunakan protokol SMB. Smbd bertanggungjawab terhadap seluruh aktifitas antara Samba server dan client dalam jaringan, termasuk otentikasi dan otorisasi.
- ***Smbclient***, klient dengan tampilan mirip ftp unuk mengakses smb resource share (mengakses share files).
- ***Smbpasswd***, program yang memungkinkan administrator mengatur pasword yag terenkripsi yang dipergunakan samba server.
- ***Smbstatus***, program yang memonitor status terakhir dari share resource yang diberikan oleh samba server.
- ***Swat (Samba Administration Tool)***, program bantu yang memberikan interface model web untuk mengadministrasi protokol samba

Instalasi dan Konfigurasi Samba

- Install package samba dengan perintah

sudo apt-get install samba

- Setelah terinstal, selanjutnya adalah melakukan konfigurasi pada file *smb.conf* yang berada di folder */etc/samba/smb.conf* dengan perintah.

sudo gedit /etc/samba/smb.conf

Tambahkan konfigurasi misal :

```
[music]
path = /home/ubuntu/Music
comment = Aku sharing ya...
available = yes
browsable = yes
Public = yes
Writable = yes
```

- Setelah itu di save kemudian restart .

/etc/init.d/samba restart

AUTENTIKASI PADA SAMBA

- Penggunaan autentikasi (sistem keamanan) pada Samba dilakukan untuk memberi keamanan dalam sharing file / folder, yaitu penggunaan ***username*** dan ***password*** yang ditujukan pada user atau client yang ingin mengakses direktori yang di share oleh Samba Server.
- Fungsi kita dapat meminimalisir jumlah client yang diperbolehkan untuk mengakses direktori yang di share karena hanya client yang mengetahui username dan password-nya sajalah yang dapat mengakses.

- Buka file `/etc/samba/samba.conf` lalu tambahkan script konfigurasi valid users. Dalam hal ini saya mengatur bahwa folder *write-able* hanya dapat di akses oleh user *riganizya*

```
[write-able]
comment = monggo
path = /home/ubuntu/write-able
browseable = yes
writeable = yes
read only = no
guest ok = yes
share modes = yes
public = yes
valid users = riganizya
```

- Setelah itu lakukan *restarting* pada service Samba dengan menggunakan perintah **`# invoke-rc.d smbd restart`** atau **`#/etc/init.d/samba restart`**

Samba & PDC (Primary Domain Controller)

- PDC (Primary Domain Controller) yaitu setiap User (User System Linux yang terdaftar sebagai user Samba Server) akan memiliki folder atau direktory masing – masing di samba server.
- Setiap user dapat Log on ke domain melalui komputer windows mana saja yang penting dalam satu jaringan.
- Untuk menjadikan samba sebagai PDC, maka kita harus menginstall **Winbind** sebagai pelengkap dari instalasi samba.
- Untuk menginstall Winbind dapat dengan perintah ***#sudo apt-get install winbind***, setelah itu konfigurasinya dapat dilakukan dengan memakai perintah ***# gedit /etc/samba/smb.conf***

Samba & PDC (Primary Domain Controller)

- Samba PDC (Primary Domain Controller) bertujuan sebagai komputer yang akan melakukan validasi user kepada setiap client yang akan bergabung dalam satu domain tertentu, dengan kata lain hanya user yang terdaftar yang diijinkan masuk ke domain tersebut dan mengakses semua fasilitas domain yang disediakan.